
PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI REMAJA SMP/SMA DESA LOYOK
OLEH KKN-PMD UNIVERSITAS MATARAM 2023

Maulida Solihah¹, Rizky Hidayat², Miftahul Jannah³, Rista Febriana⁴, Baiq Sofiatuddin⁵, M. Haerul Gunawan⁶, Muhammad Adam Suazhari⁷, Ayu Fitri Andini⁸, Lalu Muhammad Fascal Aimar⁹, Baiq Vidia Haerunnisa¹⁰, Eustachius Hagni Wardoyo¹¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ³Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, ⁴Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, ⁵Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁶Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ⁷Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, ⁸Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram, ⁹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ¹¹Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Kota Mataram, Provinsi NTB

Informasi artikel

Korespondensi	:	maulidasholihah83@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	30 Desember 2023
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3463

ABSTRAK

Desa Loyok merupakan salah satu Desa Wisata yang ada di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Banyaknya wisatawan yang datang baik dari dalam maupun luar negeri untuk melihat dan menikmati objek wisata yang ada di Desa Loyok seperti *art shop* anyaman bambu dan pemandangan sawah yang indah. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh KKN-PMD Universitas Mataram 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi remaja SMP/SMA yang ada di Desa Loyok. Peningkatan kemampuan itu tentu diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Loyok untuk memudahkan mereka berkomunikasi dengan wisatawan asing yang datang ke Desa Loyok. Pelatihan dihadiri 23 peserta perwakilan dari masing-masing dusun yang ada di Desa Loyok. Pelatihan ini meliputi beberapa materi *Speaking* seperti *Greeting, Asking and Giving Opinion, Agree and Disagree*, dan *Asking and Giving Direction*. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 3 minggu yaitu setiap hari Rabu, Kamis dan Jum'at. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini mendatangkan langsung tutor yang berpengalaman dalam *speaking* Bahasa Inggris.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Desa Loyok, wisatawan

ABSTRACT

Loyok Village is one of the Tourism Villages in Sikur District, East Lombok Regency. Many tourists come both from within and outside the country to see and enjoy the tourist objects in Loyok Village such as the woven bamboo art shop and the beautiful views of the rice fields. The English language training activities conducted by the University of Mataram KKN-PMD 2023 aim to improve English language skills for junior

high/high school youth in Loyok Village. It is hoped that this capacity building will benefit the people of Loyok Village to make it easier for them to communicate with foreign tourists who come to Loyok Village. The training was attended by 23 representative participants from each hamlet in Loyok Village. This training includes several Speaking materials such as Greeting, Asking and Giving Opinion, Agree and Disagree, and Asking and Giving Direction. This training activity is carried out for 3 weeks, namely every Wednesday, Thursday and Friday. This English training activity brings directly tutors who are experienced in speaking English.

Keywords: English, Loyok Village, tourists

PENDAHULUAN

Industri pariwisata terus berkembang di Indonesia termasuk di wilayah Bali dan Nusa Tenggara karena tawaran berbagai potensi wisata yang belum dimanfaatkan secara optimal. Perkembangan industri pariwisata ini berkontribusi langsung terhadap pergerakan roda perekonomian masyarakat luas (Sabon dkk., 2018). Salah satu pengembangan daerah penghasil kerajinan anyaman bambu yang ada di provinsi NTB, khususnya di Kabupaten Lombok Timur adalah Desa Loyok Kecamatan Sikur yang merupakan rute menuju kawasan wisata alam Tete Batu cukup menarik perhatian wisatawan baik asing maupun lokal, terbukti dengan padatnya pengunjung terutama pada hari-hari besar dan acara tertentu (Khosiah dkk., 2019)

Desa wisata merupakan salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa wisata tersebut. Pemerintah desa terus didorong untuk menggali dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada, dengan sejumlah pendekatan dan kebijakan yang multi dampak terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Pengembangan desa wisata yang multi dampak tersebut, tidak dapat dipisahkan dari kompetensi komunikasi bahasa Inggris (Menggo dkk., 2022). Salah satu desa yang ditetapkan sebagai Desa Wisata adalah Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

Kompetensi komunikasi bahasa Inggris berperan penting dalam pengembangan desa wisata (Sri Damayanti, 2020). Kompetensi tersebut berdampak pada kualitas pelayanan, seperti memudahkan berkomunikasi antara pelaku pariwisata dengan para wisatawan yang mengunjungi suatu obyek wisata, penjelasan obyek wisata kepada penutur berbahasa Inggris, dan promosi suatu obyek wisata ke seluruh dunia. Oleh karena itu, pendamping desa wisata dan semua pemangku kepentingan memiliki keinginan dan harapan yang sama, yaitu memiliki kemampuan berkomunikasi Bahasa Inggris yang mumpuni demi kelancaran dan kesuksesan pelayanan wisatawan di desa wisatanya.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang mana setiap orang dianjurkan untuk mempelajarinya, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Bahasa Inggris menjadi salah satu pelajaran wajib yang ada di Indonesia baik ditingkat SD, SMP, SMA bahkan hingga jenjang Perguruan Tinggi. Disisi lain, Pengajaran Bahasa Inggris belum merata diseluruh daerah di wilayah Indonesia. Kecenderungannya, siswa yang bersekolah di kota besar memiliki pengajaran Bahasa Inggris yang lebih baik dibandingkan daerah pelosok dikarenakan banyaknya kekurangan yang dihadapi oleh guru, diantaranya infrastruktur, sumber untuk belajar, tantangan

berbahasa, pemikiran orang tua siswa, kekurangan guru dan lainnya (Febriana et al., 2018). Hal ini juga berimbas pada kesiapan masyarakat khususnya remaja-remaja tersebut dalam bertemu dan berkomunikasi dengan wisatawan asing yang berkunjung ke Desa Loyok. Seperti yang diketahui banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Desa Loyok untuk menikmati objek wisata yang ada, tentu masyarakat perlu bimbingan untuk memudahkan mereka berkomunikasi dengan wisatawan asing yang datang berkunjung ke Desa Loyok.

Tujuan dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini adalah untuk menjawab uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Adapun tujuan diadakannya pelatihan Bahasa Inggris adalah untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar Bahasa Inggris dan membekali keterampilan komunikasi Bahasa Inggris bagi remaja-remaja SMP/SMA yang ada di Desa Loyok. Melalui pelatihan Bahasa Inggris ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar Bahasa Inggris remaja-remaja yang ada di Desa Loyok, meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini dibentuk dalam satu kelompok ruang belajar dengan muatan materi sesuai dengan kebutuhan komunikasi pariwisata. Dalam pelatihan ini perlu diupayakan pelatihan yang menyenangkan, mudah diterima dan benar-benar diimplementasikan oleh seluruh peserta dengan baik. Pelatihan menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti, diselingi diskusi disela-sela penyampaian materi. Ruang pelatihan dilakukan di aula dengan cara non-formal.

Materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini antara lain yaitu bagaimana cara menyapa, memperkenalkan diri dan orang lain. Bagaimana cara meminta dan memberi pendapat, bagaimana cara mengungkapkan setuju atau tidak setuju pada suatu pendapat. Bagaimana cara memberi dan meminta arah.

Pelatihan dimulai pada tanggal 19 Juli 2023 sekaligus pelaksanaan pre-test bagi peserta. Adapun evaluasi dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2023. Untuk memudahkan pengajaran, pemberian materi dilakukan dengan 4 tahapan:

1. Tahap Perkenalan
2. Tahap Penentuan Materi dan Metode Pelatihan yang Digunakan
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan
4. Tahap Evaluasi Hasil Pelatihan

Tahap Perkenalan

Tahapan ini seluruh pengajar dan peserta memperkenalkan diri masing-masing di depan kelas. Dilanjutkan dengan pemaparan apa saja tujuan pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris dan penyampaian garis besar materi. Pada akhir sesi dilaksanakan pre-test bagi peserta pelatihan Bahasa Inggris untuk mengukur kemampuan awal *speaking* peserta.

Tahap Penentuan Materi dan Metode Pelatihan yang Digunakan

Tahapan ini pemateri akan memberikan materi basic speaking skill berupa Greetings. Materi ini berupa cara menyapa secara formal dan informal. Materi kedua yaitu Introduction, materi ini berupa cara memperkenalkan diri sendiri dan bagaimana cara memperkenalkan orang lain. Materi ketiga yaitu Asking and Giving Opinion. Adapun materi keempat yaitu Agree and Disagree dan materi terakhir adalah Asking and Giving Direction.

Tahapan ini pada hari pertama pemateri memberikan materi *basic speaking skill* berupa bagaimana cara menyapa seseorang secara formal dan informal. Pada hari berikutnya yaitu penyampaian materi tentang bagaimana cara memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain. Hari selanjutnya materi tentang meminta dan memberi pendapat, mengungkapkan setuju dan tidak setuju dengan pendapat yang diberikan, dan yang terakhir materi tentang memberi dan meminta arah.

Peserta dilatih untuk mampu memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain, belajar kosa kata baru dan pengucapan yang benar, hingga mampu berbicara menggunakan Bahasa Inggris sesuai materi yang diajarkan. Selain itu, peserta juga selalu diberikan motivasi untuk terus meningkatkan skill *speaking* Bahasa Inggris karena merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan di jenjang berikutnya.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dirancang sebanyak 9 pertemuan termasuk pre-test dan post-test. Kegiatan pelatihan dilakukan di sore hari setiap hari Rabu, Kamis dan Jum'at pada pukul 15.45-17.00. Adapun ruang pelatihan Bahasa Inggris dilakukan di aula kantor Desa Loyok.

Setiap pertemuan yaitu penyampaian materi dan diskusi, serta tanya jawab seputar materi yang diberikan. Pada akhir sesi diberikan soal latihan yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Tujuan dari pemberian tugas atau latihan adalah agar setelah kelas peserta dapat membaca dan memahami apa yang telah dipelajari di kelas sehingga memperkuat ingatan dari materi-materi yang telah disampaikan.

Adapun tim pengajar adalah tim dari KKN-PMD Universitas Mataram. Selain itu juga kami mendatangkan tutor yang berpengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Oleh karenanya, tim pelatihan sudah dapat dikatakan layak untuk memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada remaja-remaja di Desa Loyok.

Tahap Evaluasi

Tahapan ini peserta diberikan post-test sebagai bahan evaluasi. Evaluasi dilakukan satu hari yaitu pada hari Ahad, 6 Agustus 2023. Peserta akan dites langsung oleh pemateri dan tutor yang sudah berpengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Pada tahapan ini akan mengukur kemampuan peserta sejauh mana perkembangan *speaking skill* setelah diadakannya pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peminatan Belajar Speaking Bahasa Inggris

Pada proses menarik minat peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris tentunya tidak lepas dari dukungan pemerintah desa dan masyarakat untuk terus menumbuhkan semangat dan motivasi belajar remaja-remaja yang ada di Desa Loyok. Kami menyebarkan informasi kegiatan pelatihan

Bahasa Inggris kepada remaja melalui brosur yang dibagikan secara langsung dan melalui media online. Diinformasikan bahwa remaja SMP/SMA yang berminat mengikuti pelatihan Bahasa Inggris diharapkan untuk mendaftarkan diri dengan mengisi link google form. Setelah membuka form pendaftaran ada sebanyak 23 yang sudah mendaftarkan diri. Peserta pelatihan sebagian besar berasal dari Desa Loyok dan ada juga peserta yang bersal dari luar Desa Loyok.

Pada penyelenggaraan pre-test dilaksanakan pada awal pertemuan. Ada sebanyak 18 peserta yang hadir dan megikuti pre-test. Tutor melakukan tes dengan menggunakan beberapa item pertanyaan yang berkaitan dengan *basic speaking skill*.

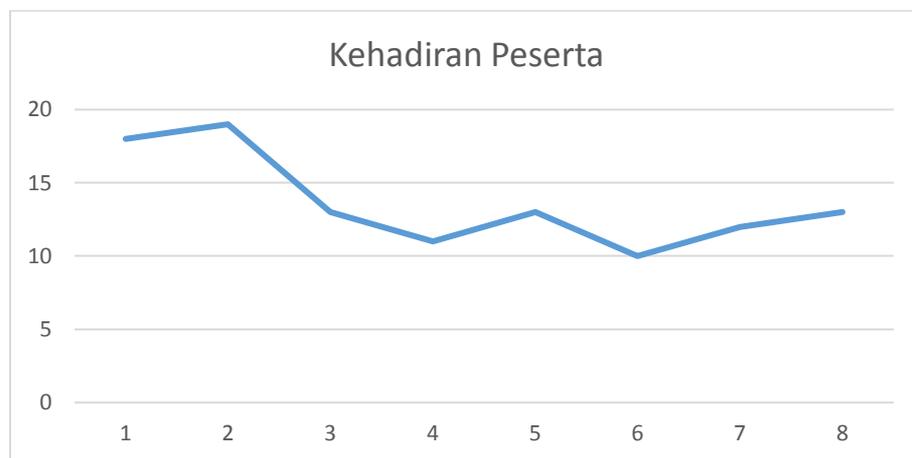
Motivasi Belajar Bahasa Inggris

Pada pertemuan pertama pelatihan hadir 18 orang peserta. Pada pertemuan pertama selain perkenalan juga memaparkan tujuan pelatihan Bahasa Inggris, menjelaskan secara garis besar materi apa saja yang akan dipelajari selama pelatihan Bahasa Inggris. Peserta kelas bahasa Inggris terlihat antusias untuk belajar. Setelah itu, seluruh peserta diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre-Test

Pada pertemuan kedua, hadir 19 peserta yang ternyata merupakan jumlah kehadiran tertinggi selama pelatihan. Peserta mendapat materi tentang *Greetings*. Pada pertemuan ketiga yang hadir 13 peserta. Untuk pertemuan-pertemuan berikutnya, peserta yang hadir tidak lebih dari 13 orang. Peserta banyak yang berhalangan hadir pelatihan karena ada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti di sekolah dan beberapa peserta terkendala transportasi.



Gambar 2. Grafik Kehadiran Peserta Pelatihan Bahasa Inggris

Berdasarkan grafik di atas, rata-rata peserta yang hadir pelatihan sebanyak 13 orang. Ini menunjukkan tingkat kehadiran peserta cukup tinggi. Pelaksanaan post- test yang hadir sebanyak 13 peserta.



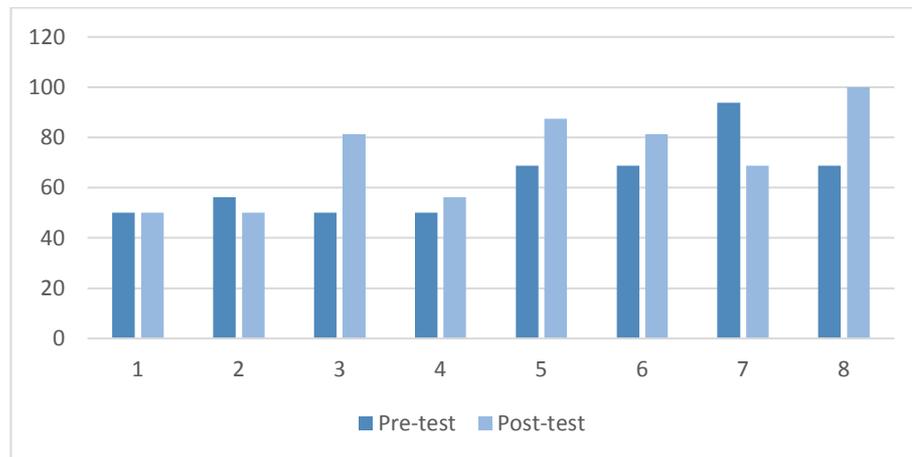
Gambar 3. Pelaksanaan Post-Test

Semangat dan motivasi belajar peserta dari awal sampai akhir pelatihan cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dengan jumlah kehadiran yang cenderung stabil dan antusias peserta selama mengikuti pelatihan. B. Uno (2013) dalam Syafari & Montessori (2021) menyatakan bahwa “motivasi belajar merupakan suatu dorongan eksternal dan internal pada seorang siswa yang sedang melakukan belajar untuk melakukan tingkah laku, yang umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung lainnya”.

Perubahan Kemampuan Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test data yang dapat dialisis berkaitan dengan capaian peningkatan kemampuan *speaking* Bahasa Inggris yang dilaksanakan di Desa Loyok ini adalah 8 peserta. Hasil perolehan nilai menggunakan rubrik holistik rata-rata skornya adalah 71,87 dengan rata-rata skor sebelumnya

63,28. Peningkatan skor rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *speaking* Bahasa Inggris.



Gambar 4. Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test

Bagi peserta kelas Bahasa Inggris, perlu belajar lebih lanjut mengenai *basic speaking skill* dengan meningkatkan intensitas berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Sehingga terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Peserta pelatihan perlu belajar lebih lanjut untuk dapat meningkatkan *basic speaking skill*. Karena kemampuan ini sangat berguna ke depannya apalagi bagi yang ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara non-formal. Tujuannya adalah agar peserta merasa nyaman dan tidak ada sekat antara pengajar dengan peserta. Oleh karena itu, materi yang disampaikan akan mudah diterima peserta pelatihan. Fun learning merupakan strategi dalam mengajar yang suasana dalam mengajar nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi penuh pada pembelajaran (Alwahidi dkk., 2021).



Gambar 5. Pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 6. Pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 7. Pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris



Gambar 8. Pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris bagi remaja di Desa Loyok, ada beberapa simpulan yang didapatkan: program ini mendapatkan sambutan baik dari remaja di Desa Loyok secara umum. Hal ini terlihat dari peminatan peserta terhadap program pelatihan yang kami jalankan; program pelatihan ini memberikan motivasi kepada remaja di Desa Loyok untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris terutama *basic speaking skill*, setelah mereka memahami bahwa kemampuan Bahasa Inggris sangat berguna bagi masa depan dan di jenjang perkuliahan nantinya; berdasarkan hasil evaluasi, peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris mengalami peningkatan kemampuan dalam komunikasi Bahasa Inggrisnya. Oleh karena itu, program pelatihan ini perlu untuk dilaksanakan dalam upaya untuk terus meningkatkan kemampuan *speaking* Bahasa Inggris sehingga nantinya mereka sebagai generasi penerus akan memajukan dan mengembangkan Desa melalui kemampuan Bahasa Inggris yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PMD) Universitas Mataram tahun 2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada pemerintah desa yang telah membantu kami dalam menyelenggarakan program ini serta selalu membantu memfasilitasi kegiatan kami dari awal pelaksanaan hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., Imtihan, Z., Hasmiati, W., Mustapida, H., & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.682>

- Febriana, M., Joko, ;, Dewi, N. ;, & Anggri Muhtia, R. ; (2018). *Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Teaching in Rural Indonesian Schools: Teachers' Challenges*. 5, 11–20. <http://ijmmu.com>
- Khosiah, K., Ibrahim, I., & Muttaqien, Z. (2019). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA LOYOK KECAMATAN SIKUR KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 4(2), 71–78.
- Menggo, S., Su, Y. R., & Taopan, R. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Di Desa Wisata Meler. *Widya Laksana*, 11(1), 85–97.
- Sabon, V., Perdana, M., Koropit, P., & Pierre, W. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada ASEAN Economic Community. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.5928>
- Sri Damayanti, L. (2020). *IMPLEMENTASI E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PENDIDIKAN TINGGI PARIWISATA DI BALI SELAMA PANDEMI COVID-19* (Vol. 2, Issue 2).
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>